

**IMPLEMENTATION *QUANTUM TEACHING* MODEL TO IMPROVE  
RESULT OF IPS STUDIES STUDENT CLASS V SD NEGERI 031  
TANJUNG SARI KECAMATAN PUJUD ROHIL**

**Ina Fauziah, Mahmud Alpusari, Lazim. N**

ina.fauziah@gmail.com, mahmud131079@gmail.com, lazim@gmail.com  
085364690603

*Study Program Elementary School Teacher  
Faculty of training education sciener  
University of Riau*

**Abstract :** This study in the background backs by poor learning outcomes IPS 031 students of class V SDN Tanjung Sari subdistrict Pujuddengan class average 67.4%. While the value of minimum criteria for completeness (KKM) IPS is 70. Among the students who totaled 25 people, only 10 students were reached KKM with classical completeness 40%). This research is a classroom action research (CAR) conducted aims to improve learning outcomes IPS 031 students of class V SDN Tanjung Sari Pujud District to the Implementation Model Quantum Teaching To Improve Learning Outcomes IPS Student Class V SDN 031 Tanjung Sari Pujud District of Rokan Hilir. Formulation of the problem: whether the Application Model of Quantum Teaching To Improve Learning Outcomes IPS Student Class V SDN 031 Tanjung Sari Pujud District of Rokan Hilir. This study was conducted on 21 March 2016 to 11 April 2016 to 2 cycles. The subjects were students of class V SDN 031 Tanjung Sari subdistrict Pujudyang total 25 people were used as the data source. Data collection instrument in this paper is a sheet activities of teachers and students and learning outcomes. Activities teachers during the learning process by using the application of Quantum Teaching Model in the first cycle with the first meeting 50% Less categories, the first cycle of the second meeting of 58.33% with a category, please. In the second cycle the first meeting of 70.83% with good category, the second cycle II meeting of 87.50% with a very good category. Increased. Activities of students during the learning process by using the application of Quantum Teaching Model in the first cycle with the first meeting 41.6% Less categories, the first cycle of the second meeting of 54.16% with a category, please. Increased. In the second cycle the first meeting of 66.66% with good category. In the second cycle II meeting of 83.33% with a Very Good category has increased. Application of Model Quantum Teaching in the learning process can improve student learning outcomes IPS from basic score average (67.4) to the average UH I (69.6) base score (48.88%) to UH II to the average (75.8) experienced increase.

**Keywords:** *Model Quantum Teaching*, Learning Outcomes IPS

---

**PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD  
NEGERI 031 TANJUNG SARI  
KECAMATAN PUJUD ROHIL**

**Ina Fauziah, Mahmud Alpusari, Lazim. N**

ina.fauziah@gmail.com, mahmud131079@gmail.com, lazim@gmail.com  
085364690603

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak** : Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujuddengan rata-rata kelas 67,4%. Sedangkan nilai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) IPS adalah 70. Diantara siswa yang berjumlah 25 orang, hanya 10 orang siswa yang mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 40%). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud dengan Penerapan Model Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. Rumusan masalah: apakah *Penerapan Model Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir*. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 21 Maret 2016 sampai 11 April 2016 dengan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud yang berjumlah 25 orang yang dijadikan sumber data. Instrumen pengumpulan data pada skripsi ini adalah lembar aktifitas guru dan siswa serta hasil belajar. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan *Model Quantum Teaching* pada siklus I pertemuan I 50% dengan kategori Kurang, siklus I pertemuan II 58,33% dengan kategori Cukup. Pada siklus II pertemuan I 70,83% dengan kategori Baik, siklus II pertemuan II 87,50% dengan kategori sangat baik. Mengalami peningkatan. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan *Model Quantum Teaching* pada siklus I pertemuan I 41,6% dengan kategori Kurang, siklus I pertemuan II 54,16% dengan kategori Cukup. Mengalami peningkatan. Pada siklus II pertemuan I 66,66% dengan kategori Baik. Pada siklus II pertemuan II 83,33% dengan kategori Sangat Baik mengalami peningkatan. Penerapan *Model Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa dari skor dasar rata-rata (67.4) ke rata-rata UH I (69.6) skor dasar (48,88%) ke UH II ke rata-rata (75.8) mengalami peningkatan sebesar.

**Kata kunci** : *Model Quantum Teaching*, Hasil Belajar IPS

---

## PENDAHULUAN

Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Ki Hajar Dewantara dalam (H.A.R Tilar 1999-69) bahwa “Arah tujuan pendidikan ialah untuk mengangkat derajat negara dan rakyat”. Di sini dapat kita lihat betapa idealnya pendidikan nasional yang bersifat individualistis, tetapi mempunyai warna kerakyatan dan kesatuan nasional. Pendidikan nasional harus dapat mengangkat derajat atau harkat rakyat banyak dan negara. Dengan demikian pendidikan nasional bukan diarahkan kepada kepentingan pemerintah, atau kepentingan suatu golongan.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Akan tetapi hasil evaluasi peneliti selama mengajar dikelas V SD Negeri 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir, 15 siswa (60%), dari 25 siswa belum mencapai criteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Dari siswa tersebut hanya 10 siswa (40%) yang mencapai KKM

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar dikelas V fakta yang diperoleh bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SDNegeri 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Tingkat Ketuntasan KKM pada pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2014 / 2015**

No	Jumlah Siswa	KKM	Tingkat Ketuntasan		
			Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata kelas
1	25 Orang	70	10 Orang (40%)	15 Orang (60%)	67,4

Sumber : SDNegeri 008 Teluk Mega

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, beralokasi di SD Negeri 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan waktu penelitian Maret-April 2016. Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas V SDNegeri 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir, yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 8 orang perempuan, dengan karakteristik siswa berkemampuan heterogen yakitu pandai, sedang dan kurang.

Dalam penelitian ini digunakan dua instrumen penelitian yakitu perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data dengan uraian sebagai berikut: Perangkat pembelajaran. Lembar observasi keterampilan *Quantum Teaching*, Tes Hasil Belajar dan Dokumentasi

Teknik instrumen pengumpulan data yaitu Teknik observasi. Teknik observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Quantum Teaching*. Teknik Tes. Teknik Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa ulangan akhir siklus (UAS).

Data pengisian lembar observasi aktivitas guru dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk persentase. Data jumlah siswa yang terlibat dalam masing-masing aktivitas dan tingkah laku siswa dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase  
F = Frekuensi Aktivitas  
N = Nilai Maksimum

Hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$HB = \frac{JB}{BS} \times 100$$

Depdikbut.2004:233

Keterangan :

HB = Hasil belajar siswa  
JB = Menyatakan jumlah jawaban yang benar  
BS = Jumlah semua butir soal

Analisis peningkatan hasil belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

Sumber:Agip.2011:53

Keterangan:

P = Persentase Peningkatan  
Posrate = Nilai sudah diberi tindakan  
Baserate = Nilai sebelum tindakan

---

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dua kali pertemuan tatap muka dan satu kali ulangan harian. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *quantum teaching* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan waktu 2 x 35 menit. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2016 sampai dengan 15 April 2016. Setiap kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan model *quantum teaching*. Pada setiap akhir pertemuan siswa mengerjakan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari. Pada setiap akhir Siklus I dan Siklus II diadakan Ulangan Harian yang hasilnya digunakan untuk melihat nilai perkembangan siswa dan sebagai landasan untuk melakukan siklus berikutnya.

Pada setiap pertemuan, aktivitas guru dan siswa diperhatikan dan dicatat oleh *observer* pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa. *Observer* mencatat perkembangan aktivitas guru dan siswa pada setiap pertemuan tatap muka dengan memperhatikan kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa.

### Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas Guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas guru setiap pertemuan Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II**

Aktivitas Yang diamati	Skor			
	Siklus I Pertemuan		Siklus II Pertemuan	
	1	2	1	2
Jumlah skor	12	14	17	21
Persentase	50%	58,33%	70,83%	87,50%
Kategori	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik

Rata-rata aktivitas guru persiklusnya juga mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata persentase 54,17% dengan kategori cukup meningkat menjadi 79,17% dengan kategori Baik. Peningkatan persentase rata-rata Siklus I dan Siklus adalah sebesar 25%.

Dengan demikian model *quantum teaching* dapat meningkatkan aktivitas Guru dalam mata pelajaran IPS siswa Kelas V SD Negeri 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dihitung berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa (Lampiran I) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

Aktivitas Yang diamati	Skor			
	Siklus I Pertemuan		Siklus II Pertemuan	
	1	2	1	2
Jumlah Skor	10	13	16	20
Persentase	41,66%	54,16%	66,66%	83,33%
Kategori	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa, terjadi peningkatan aktivitas siswa setiap kali pertemuan, pada pertemuan pertama Siklus I persentase aktivitas siswa adalah 41,66% kemudian meningkat sebanyak 12,5% menjadi 54,16% pada pertemuan kedua Siklus I. Pada pertemuan pertama Siklus II juga mengalami peningkatan sebanyak 12,5% sehingga menjadi 66,66%. Dan pada pertemuan kedua Siklus II meningkat lagi sebesar 16,67% sehingga menjadi 83,33%. Rata-rata aktivitas siswa per-Siklusnya juga mengalami peningkatan. Pada Siklus I rata-rata aktivitas siswa adalah 47,91% meningkat sebanyak 27,08% sehingga menjadi 75% pada Siklus II.

Dengan demikian model *quantum teaching* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mata pelajaran IPS siswa Kelas V SD Negeri 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

### Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan Individu dan Klasikal belajar siswa pada Ulangan Harian I Siklus I, Ulangan Harian II Siklus II, Ketuntasan Individu dan Ketuntasan klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4. Ketuntasan Belajar Individu dan Klasikal**

Siklus	Jumlah Siswa	Ketuntasan Individu		Ketuntasan Klasikal	
		Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan	Kategori
Skor Dasar	25	10	15	40%	TT
Siklus I	25	17	8	68%	TT
Siklus II	25	22	3	88%	T

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah diterapkannya model *quantum teaching* ketuntasan individu dan klasikal mengalami peningkatan per-Siklusnya. Pada Ulangan Harian I Siklus I dengan jumlah siswa 25 siswa, siswa yang tuntas adalah sebanyak 17 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang. Hal ini menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelum diterapkannya model *quantum teaching* dimana dari 25 orang siswa, siswa yang tuntas adalah sebanyak 10 orang siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 orang. Pada Ulangan Harian II Siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 22 orang dan siswa yang tidak tuntas tinggal 3 orang.

Persentase ketuntasan klasikal pada Ulangan Harian I adalah 68% dengan kategori Tidak Tuntas (TT), dan pada Ulangan harian II Siklus II meningkat menjadi 88% dengan kategori Tuntas (T). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan Ketuntasan Klasikal dari Siklus I ke Siklus II.

Dengan demikian model *quantum teaching* dapat meningkatkan ketuntasan individu dan klasikal dalam mata pelajaran IPS siswa Kelas V SD Negeri 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. Peningkatan hasil belajar siswa dari nilai ujian Semester ganjil (Skor dasar), Ulangan Harian I dan Ulangan Harian II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Siklus	Nilai Rata-rata	Selisih Nilai Rata-Rata Setiap Siklus	Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa	
			SD- UH I	SD – UH II
Nilai Semester Ganjil (Skor Dasar)	67.4			
UH I	69.6	2,16	3,20%	12.39%
UH II	75.8	8.36		

Pada Skor Dasar nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPS adalah 67.4. Sebelum dilaksanakannya model *quantum teaching*, pembelajaran IPS di SD Negeri V SD Negeri 031 Tanjung Sari dilaksanakan dengan model ceramah dan diskusi. Dalam model ceramah dan diskusi ini, pembelajaran lebih berpusat kepada guru dimana siswa, cenderung pasif mendengarkan materi yang disajikan oleh guru. Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa model nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *quantum teaching*. Peningkatan dari skor dasar ke Ulangan Harian I pada Siklus I sebesar 3,20%, dimana nilai rata-rata siswa meningkat dari 67.44 menjadi 69.6. Kemudian dari Skor dasar ke Ulangan Harian II juga mengalami peningkatan sebesar 12.39% dimana pada Skor dasar nilai rata-rata siswa adalah 67.44 dan pada Ulangan Harian II Siklus II meningkat menjadi 75.8.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa kelas V SD Negeri 031 Tanjung Sari lebih dapat menguasai pembelajaran IPS dengan baik melalui penerapan model *quantum teaching*, dimana guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang aman, nyaman dan gembira.

## Pembahasan Hasil Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dengan menerapkan model *quantum teaching* dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hal ini dapat diketahui pada Siklus I persentase rata-rata aktivitas guru adalah 54,17% dengan kategori Cukup, pada siklus II persentase rata-rata aktivitas guru meningkat menjadi 79,17% dengan kategori Baik.

Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat dari Siklus I dengan persentase rata-rata 47,92% dengan kategori Kurang dan pada Siklus II terjadi peningkatan dengan persentase aktivitas siswa rata-rata adalah 75% dengan kategori Baik.

Ketuntasan Individu dan klasikal mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Skor Dasar dari 25 orang siswa, siswa yang tuntas berjumlah 10 orang (40%) dan yang tidak tuntas berjumlah 15 orang. Kemudian pada Siklus I mengalami peningkatan dari 25 orang siswa, siswa yang tuntas berjumlah 17 orang (68%) dan yang tidak tuntas berjumlah 8 orang. Kemudian pada Siklus II mengalami peningkatan lagi dibanding Siklus I dimana dari 25 orang siswa, siswa yang tuntas berjumlah 22 orang (88%) dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan sesuai dengan hasil penelitian bahwa penerapan model *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

Dari analisis hasil belajar siswa diperoleh data bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPS siswa dari nilai semester ganjil (Skor Dasar) ke Siklus I nilai rata-rata meningkat sebesar 2,22 poin yakni dari 67.44 pada skor dasar menjadi 69.6 pada Siklus I. Dari Siklus I ke Siklus II terjadi peningkatan sebesar 8.36 poin yakni dari 69.6 pada Siklus I menjadi 75.8 pada Siklus II. Persentase peningkatan hasil belajar IPS siswa secara keseluruhan adalah 13,73%.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa kelas V SD Negeri 031 Tanjung Sari . Hal ini dapat dilihat dari : 1) Aktivitas guru mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus I persentase aktivitas guru adalah 50% dengan kategori Kurang. Pada pertemuan kedua Siklus I persentase aktivitas guru meningkat menjadi 58,33% dengan kategori cukup. Dari pertemuan pertama dan kedua Siklus I terjadi peningkatan sebesar 8,33%. Pada pertemuan pertama Siklus II persentase aktivitas guru adalah 70,83% dengan kategori baik. Meningkat sebesar 12,5% dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua Siklus II persentase aktivitas guru adalah 87,50% dengan kategori sangat baik. dari pertemuan pertama dan kedua Siklus II terjadi peningkatan sebesar 16,67%. Kemudian pada aktivitas siswa mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus I persentase aktivitas siswa adalah 41,66% dengan kategori Kurang. Pada pertemuan kedua Siklus I persentase aktivitas siswa

---

meningkat menjadi 54,16% dengan kategori cukup. Dari pertemuan pertama dan kedua Siklus I terjadi peningkatan sebesar 12,5%. 2) Pada pertemuan pertama Siklus II persentase aktivitas siswa adalah 66,66% dengan kategori baik. Meningkat sebesar 12,5% dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua Siklus II persentase aktivitas siswa adalah 83,33% dengan kategori sangat baik. dari pertemuan pertama dan kedua Siklus II terjadi peningkatan sebesar 16,67%. 3) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada skor dasar (nilai rata-rata IPS yang diperoleh dari nilai semester ganjil) nilai rata-rata siswa adalah 63,75 dan pada Ulangan Harian I siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 66. Dari skor dasar ke Ulangan Harian I Siklus I, persentase peningkatan hasil belajar siswa adalah 3,53%. Kemudian pada Ulangan Harian II Siklus II nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 72,5. Persentase peningkatan hasil belajar siswa dari Skor Dasar ke Ulangan Harian II Siklus II adalah sebesar 13,73%. 4) Terjadi Peningkatan persentase ketuntasan klasikal belajar siswa. Pada skor dasar persentase ketuntasan klasikal adalah 40% dengan siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dari 25 siswa. Kemudian pada Siklus I terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal menjadi 68% dengan siswa yang tuntas adalah 17 orang dari 25 siswa. Pada Siklus II persentase ketuntasan klasikal adalah 88% dengan siswa yang tuntas adalah 22 orang dari jumlah 25 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut :

- 1) Menerapkan Model *quantum teaching* untuk meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS. Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada Guru IPS kelas V SD Negeri 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud agar menerapkan model *quantum teaching* dalam pembelajaran IPS.
- 2) Menerapkan Model Pembelajaran *quantum teaching* untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 031 Tanjung Sari Tanah Putih dimana pada Skor Dasar nilai rata-rata siswa adalah 67,4 kemudian pada Siklus I meningkat menjadi 69.6 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 75.8. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan agar model pembelajaran Inkuiri dapat diterapkan pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Menerapkan Model Pembelajaran *quantum teaching* untuk meningkatkan ketuntasan klasikal. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan klasikal belajar siswa pada skor dasar adalah 40%, kemudian meningkat menjadi 68% pada Siklus I, pada Siklus II meningkat menjadi 88%. Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini, peneliti merekomendasikan penerapan model pembelajaran *quantum teaching* pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 031 Tanjung Sari Kecamatan Pujud untuk meningkatkan ketuntasan klasikal.

Bagi guru, diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* agar dapat menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, gembira dan menyenangkan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan mutu pendidikan, terutama pada mata pelajaran IPS. Bagi peneliti lainnya, penerapan model pembelajaran *quantum teaching* ini dapat dijadikan acuan untuk menerapkannya pada mata pelajaran lain agar tercapai hasil belajar yang lebih baik serta pembelajaran *quantum teaching* merupakan

---

model yang berinteraksi langsung kepada siswa dimana prpses belajarnya guru hanya sebagai fasilitator sehingga yang banya belajar langsung itu siswa yang mengalami.

### DAFTAR PUSTAKA

- A'la, 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneke Cipta
- A'la, 2010. *Quantum Teaching*. Yokyakarta.
- Amelia, 2005. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar*. Jakarta.
- Arikunto, 2008. *Siklus Penelitian Tindakan Kelas*.
- Djamarah S, 1994. *Kategori Aktivitas Guru*.
- Feni Trinawati, SE, 2005. *Pengantar Ilmu Pengetahuan Social*. Pekanbaru.
- Hamalik Oemar, 1990. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Nana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja RosdaKarya
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar. Yokyakarta
- Slameto, 2003. *Strategi belajar mengajar*,Bandung:CV PUSTAKA SETIA
- Slavin dalam Rusman, 2011. *Skor kelompok*.
-